

**EFEKTIVITAS PROGRAM MIBARAEH ANAK USIA *GRADE*
SCHOOLER PADA TAMAN BACAAN MASYARAKAT
RUMAN ACEH DI BLANG PADANG**

Skripsi

Diajukan Oleh :

SAFRIANI

NIM. 180503065

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023M / 1444 H**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM MIBARA OLEH ANAK USIA *GRADE SCHOOLER* PADA TAMAN BACAAN MASYARAKAT RUMAN ACEH
DI BLANG PADANG**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Studi Program Sarjana (S-1) ilmu perpustakaan

Diajukan Oleh:

SAFRIANI
NIM. 180503065

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

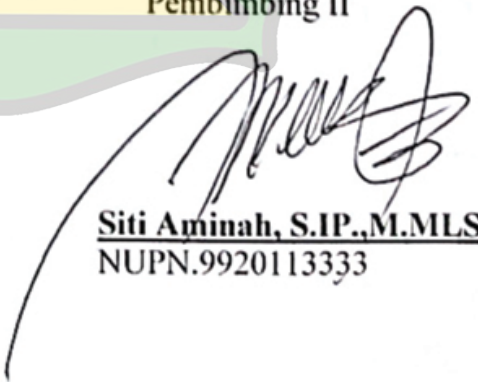
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NUPN.9920113333

SKRIPSI

Efektivitas Program Mibara Oleh Anak Usia *Grade Schooler* Pada Taman Bacaan Ruman Aceh di Blang Padang

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan**
Lulus Serta Diterima Sebagai Tanda Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal : Selasa 19 Desember 2023 M
28 Jumadil Awal 1445 H
di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Drs. Syukrinur, M.L.I.S
NIP. 196801252000031002

Sekretaris,

Cut Putroe Yuliana, M.I.P
198507072019032017

Penguji I,

Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S.
NIP. 197711152009121001

Penguji II,

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S
NIP. 196002052000031001

AR - RANIRY

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safriani

NIM : 180503065

Jenjang : Strata Satu (S1)

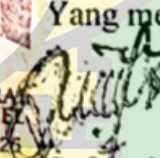
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Efektifitas Program Mibara Oleh Anak Usia *Grade Schooler* Pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh di Blang Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Desember 2023
Yang membuat pernyataan,


Safriani

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektifitas Program Mibara Oleh Anak Usia *Grade Schooler* Pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh di Blang Padang”**. Shalawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah memberikan pencerahan kepada kita umatnya sehingga dapat merasakan nikmatnya Iman dan Islam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada diri penulis sendiri Safriani yang telah berjuang selama ini dan kepada kedua orang tua Ayahanda Sairan Ib dan Ibunda Khairani sebagai hasil dari jerih payah dalam mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, membantu menyemangati dan membiayai penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayahnya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora;
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, Selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan;

4. Bapak Syukrinur, M.LIS dan Ibu Siti Aminah, S.IP., M.MLS selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai;
5. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S selaku penguji I dan Bapak Drs. Syaifuddin A. Rasyid, M.L.I.S selaku penguji II sidang skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti;
6. Ibu Cut Putoe Yuliana S.IP., M.IP selaku Penasehat Akademik serta seluruh dosen prodi Ilmu Perpustakaan, besar rasa terimakasih penulis ucapkan atas ilmu yang telah diberikan selama ini;
7. Bapak Ahmad Arif dan Ibuk Rizky Sopya serta seluruh pengelola di MIBARA dan RUMAN Aceh yang telah memberikan izin dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. Terkhusus dan teristimewa kedua orang tuaku tercinta Ayah Sairan IB. dan Ibu Khairani yang selalu ada untuk mendo'akan, memberikan kasih sayang, waktu, tenaga, dan memberikan semangat yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan. kepada kakak saya Meli Sari Ayu, adikku Anita, Rinaldi, Ade Zulkhairan serta seluruh keluarga besar yang telah mengasihi dan mendoakan
9. Sahabat yang selalu ada disaat saya susah yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk saya dalam menulis skripsi saya, Riska, Isratulmarfirah, putri wulan sari, sasa, wulandari dan sahabat lainnya.
10. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan dorongan yang diberikan.

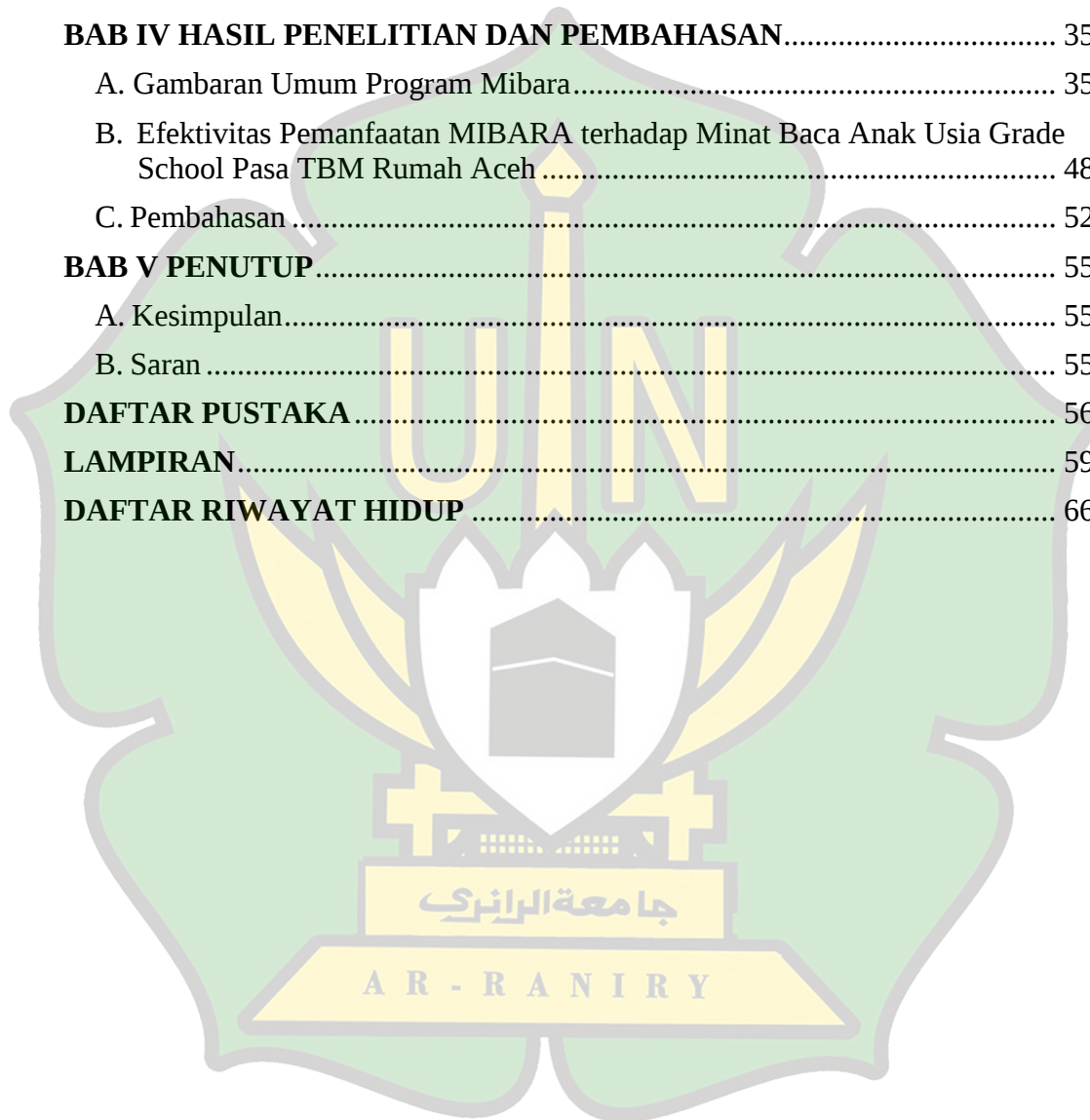
Kebehasilan selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 19 Desember 2023
Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Minat Baca Anak.....	11
1. Pengertian Minat Baca	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	12
3. Manfaat Minat Baca Bagi Anak Usia <i>Grade School</i>	13
4. Langkah-Langkah Meningkatkan Minat Baca.....	13
C. Program Minat Baca Masyarakat	15
1. Pengertian dan Fokus Minat Baca Masyarakat	15
2. Efektivitas Program Minat Baca Masyarakat Pada Usia <i>Grade School</i>	17
3. Indikator Keberhasilan Minat Baca Masyarakat.....	19
4. Indikator Minat Baca yang Baik Bagi Anak <i>Grade School</i>	21
5. Faktor-Faktor yang Minat Baca yang Baik Bagi Anak <i>Grade School</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Fokus Penelitian	26

D. Objek dan Subjek Penelitian	
E. Kerangka Berpikir.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Kredibilitas Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Program Mibara.....	35
B. Efektivitas Pemanfaatan MIBARA terhadap Minat Baca Anak Usia Grade School Pasa TBM Rumah Aceh	48
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana.....	36



GAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1	Struktur RUMAN.....	37
Gambar 4.2	Pola Layanan MIBARA.....	41
Gambar 4.3	Pola Pendampingan Orangtua dalam MIBARA	43
Gambar 4.4	Suasan Event di Blang Padang.....	44
Gambar 4.5	Situasi Cuaca di Blang Padang	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.....	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas adab dan Humaniora UINAr-Raniry.	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari RUMAN.....	61
Lampiran 4. Daftar Pedoman Wawancara	62
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	64
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	65



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Program Mibara Oleh Anak Usia *Grade Schooler* Pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh di Blang Padang”. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan MIBARA terhadap minat baca anak usia *Grade Schooler* pada TBM Ruman Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian terdiri dari relawan MIBARA, orangtua dan anak-anak. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara kualitas, selama ini program MIBARA sudah efektif dalam meningkatkan minat baca anak usia *Grade Schooler*. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan, keinginan membaca dan meminjam koleksi-koleksi yang disediakan pada kegiatan MIBARA terus meningkat dan loyal. Anak usia *Grade Schooler* yang memanfaatkan program MIBARA merasa sangat senang dan gembira saat mendapatkan layanan pada MIBARA tersebut.

Kata Kunci: *Efektivitas, Mibara, Anak Usia Grade Schooler*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minggu baca rame-rame (MIBARA), merupakan suatu program membaca yang di laksanakan oleh RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) yang di laksanakan di blang padang. Program ini menggambarkan upaya yang sangat penting dalam meningkatkan literasi serta minat baca pada anak dan generasi muda, namun secara umum tingkat minat baca yang rendah yang rendah menjadi salah satu hal yang sangat di khawatirkan hal tersebut terjadi dengan beberapa factor seperti; pengaruh teknologi, gangguan media social yang mengalihkan perhatian anak-anak dari buku literatur, dengan pengaruh tersebut anak-anak akan menurun tingkat literasi atau kemampuan membaca serta pemahaman membaca di kalangan anak menjadi rendah dari hal tersebut kualitas literasi anak terancam oleh berbagai gangguan ketidaknyamanan membaca. Namun dari permasalahan di atas dapat dilihat bahwa program mibara memberikan respon konkret terhadap permasalahan serta situasi yang terjadi pada anak usia *grade school*, dengan menghadirkan program yang menarik dan edukatif harapan dapat merangsang minat baca anak, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak sehingga anak dapat mengembangkan pemahaman membaca yang baik.

Pentingnya menanamkan minat belajar yang tinggi di kalangan anak, mengingat tingkat keinginan anak untuk membaca, khususnya *Grade Schooler*

masih rendah di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, minat membaca anak di Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52.



Kemudian dengan durasi membaca 4-5 jam per minggu dan 4-5 buku per triwulan. Kegiatan dan kemampuan membaca dikalangan anak usia 5 – 12 tahun tersebut padat terlaksana dengan baik, apabila disertai pula dengan keinginan yang tinggi untuk membaca termasuk dalam mengikuti berbagai kegiatan dan program membaca yang diadakan oleh Lembaga-lembaga tertentu.

Kegiatan membaca tidak terbatas pada buku pelajaran, akan tetapi memiliki cakupan yang sangat luas. Hal itu karena bacaan dapat meliputi dari majalah, surat kabar, buku sains, buku cerita atau komik. Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkat kecerdasannya.

Kebanyakan anak minim menggunakan waktu untuk membaca, hal ini pun terbatas saat menerima pelajaran di sekolah atau membaca judul-judul di surat kabar tanpa membaca isinya secara keseluruhan. Padahal jika mereka mau menambah aktifitas dari waktunya daam sehari, sudah banyak manfaat yang dipetik. Meski membaca memiliki banyak manfaat, akan tetapi masyarakat pada umumnya tidak memiliki kebiasaan membaca.¹

Pentingnya membaca bagi anak usia *Grade Schooler*, karena dengan membaca anak dapat menemukan hal-hal baru dalam tulisan yang dibacanya, menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat berpikir secara kritis. Manfaat

¹ Al Awwaf, *Dampak Program Kampanye Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan/i di Dayah Daruzzahidin Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021), 4.

membaca teks yang baik akan memberikan manfaat yang baik pula, memberikan pengetahuan dan pencerahan bagi pembacanya.²

Dalam menumbuhkan keinginan membaca khususnya di kalangan anak usia 5 – 12 Tahun, pemerintah telah mendirikan perpustakaan daerah sebagai bentuk pelayanan untuk memfasilitasinya serta program meningkatkan dan menumbuhkan minat baca anak baik tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan sampai pedesaan.³ Dengan berbagai macam program yang di tawarkan guna meningkatkan daya baca bagi anak dan anak. Namun program-program yang ditawarkan oleh pemerintah melalui lembaga tersebut tidak bisa berjalan dengan sempurna bila tidak mendapat dukungan dari masyarakat sekitar terutama orang tua, salah satu bentuk upaya yang dilakukan ialah mengadakan program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA).

Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) merupakan sosialisasi loyalitas dan budaya membaca di kalangan masyarakat, khususnya anak-anak. MIBARA ini merupakan kegiatan yang terencana untuk meningkatkan daya baca anak-anak. Rumah Aceh telah menjalankan program MIBARA membaca di Kota Banda Aceh seperti di Kawasan Blang Padang untuk dapat dimanfaatkan oleh anak-anak. Program MIBARA ini sudah berjalan hampir empat tahun dan selalu dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat terutama anak-anak. Tidak hanya mengadakan berbagai kegiatan dalam menarik para penggunanya, lembaga TBM

² Suharmono, Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1*, (2015), 83.

³ Sayyid Abu Bakar AR, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di Taman Baca Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu), Skripsi. 2014, 2. di akses pada 27 Agustus 2022, <http://repository.unib.ac.id/8703/1/I%2CII%2CIII%2CI-14-say-FK.pdf>

Rumah Aceh juga harus memiliki bahan bacaan yang lengkap bagi penggunaannya termasuk kalangan anak seperti koleksi buku yang sesuai usia pembaca, sehingga para pembaca betah dalam memanfaatkannya.⁴

Menurut observasi awal diketahui data awal terkait Program MIBARA ini pihak pelaksana telah mengupayakan berbagai hal untuk meningkatkan loyalitas membaca di kalangan masyarakat, terutama para anak. Bahkan sepanjang tahun 2019 pihak pelaksana sudah menggelar MIBARA sebanyak 46 kali dengan jumlah pengunjung mencapai 2.422 orang. Sampai saat ini data peminjaman berjumlah 8.509. Selain membaca di tempat, setiap pengunjung dapat meminjam maksimal hingga 5 buku selama satu pekan hanya dengan cara mendaftarkan nama, alamat beserta nomor *handphone*.⁵

Hal ini dapat diperkuat dengan data kunjungan selama beberapa tahun terakhir dimana tahun 2020 terdapat 437 pengunjung, turun menjadi 91 orang tahun 2021 dan naik Kembali tahun 2022 menjadi 934 orang. Fluktuasi jumlah pengunjung berdampak pula terhadap bacaan yang dipinjam pengunjung pada program MIBARA, dimana tahun 2020 sebanyak 1.593 bacaan yang dipinjam, menjadi 302 bacaan tahun 2021 dan naik Kembali tahun 2022 menjadi 3.170 bacaan yang dipinjam pada program MIBARA.⁶

Berbagai upaya yang sudah dilakukan seperti membaca gratis dan peminjaman buku dalam skala 5 buah setiap pengunjung, namun, permasalahan terkait kegiatan membaca di kalangan pengunjungnya sebagian masih minim.

⁴ Tobari, Rumah Aceh Pinjamkan 3.530 Bacaan, diakses melalui <https://infopublik.id/kategori/nusantara/702499/ruman-aceh-pinjamkan-3-530-bacaan>, tanggal 20 Januari 2023

⁵ <https://kumparan.com/acehkini/kiprah-ruman-aceh-sediakan-bacaan-gratis-pinjamkan-ribuan-buku-1sdPDIEygfz>, diakses pada tanggal 21 Desember 2022

⁶ Sumber Laporan MIBARA Rumah Baca Aneuk Nangroe (Ruman) Aceh, Tahun 2022

Dimana sebagian pengunjung terutama di kalangan anak *Grade Schooler* yang mengunjungi lokasi MIBARA hanya datang berkunjung saja dan minim datang secara khusus untuk membaca dan meminjam buku. Padahal Program MIBARA ini sudah berjalan sejak tahun 2014 – 2022. Minimnya loyalitas membaca di kalangan pengunjung ini terlihat tidak semua pihak yang sudah mengikutinya untuk terlibat terus menerus dalam Program MIBARA tersebut, sebagian peserta program MIBARA terlihat bergantian satu sama lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Efektivitas Program Mibara Oleh Anak Usia *Grade Schooler* Pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh di Blang Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pemanfaatan MIBARA terhadap minat baca anak usia *Grade Schooler* pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan MIBARA terhadap minat baca anak usia *Grade Schooler* pada TBM Ruman Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Maka yang diharapkan tercapai melalui penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan khazanah ilmu pengetahuan khususnya menyangkut efektivitas pemanfaatan MIBARA oleh anak usia *Grade Schooler* pada TBM Ruman Aceh.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi kajian lebih lanjut tentang pemanfaatan MIBARA oleh anak usia *Grade Schooler* pada TBM Ruman Aceh.

2. Secara Praktis

- a. Kepada anak usia *Grade Schooler* agar terus meningkatkan daya bacanya dengan memanfaatkan jasa layanan seperti program MIBARA.
- b. Kepada pengelola TBM Rumah Aceh, penelitian sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan program MIBARA di kalangan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman para pembaca perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang di angkat sebagai judul pembahasan. Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.⁷

Menurut Hugiono dan Poerwantana “efektivitas merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.”⁸ Sedangkan menurut Badudu dan Zain “efektivitas adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.”⁹ Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek atau suatu daya dari program Mibara oleh anak usia *grade schooler* pada TBM Ruman Aceh di Blang Padang.

2. Program MIBARA

Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh TBM (Taman Baca Masyarakat) Ruman Aceh sebagai bagian pencapaian dalam mengontrol minat baca anak-anak secara khusus

⁷ Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.

⁸ Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Jakarta: Bina Aksara, 2014), h. 47

⁹ Babadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012), 131

dan masyarakat secara umum.¹⁰ RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) adalah salah satu pendidikan luar sekolah yang terletak di desa punge blang cut, Secara bahasa, Rumah baca aneuk nanggroe (RUMAN) berasal dari bahasa aceh yang berarti rumah membaca anak negeri.¹¹

3. Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat, secara bahasa terdiri dari tiga kata, yaitu taman, bacaan dan masyarakat. Taman diartikan sebagai tempat yang menyenangkan. Sementara bacaan dan masyarakat berarti aktifitas membaca yang disediakan atau berada dalam lingkungan masyarakat.¹² TBM salah satu program pembangunan pendidikan adalah Program pengembangan Budaya Baca dan Perpustakaan.¹³ TBM adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola baik oleh masyarakat maupun pemerintah dalam rangka penyediaan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar TBM.¹⁴

¹⁰ Aceh Trend, *Minggu Membaca Rame-Rame Ala RUMAN Masuki Usia Dua Tahun*, <https://www.acehtrend.com>, diakses 20 Februari 2023.

¹¹ Jamaluddin, *Pengelolaan Pendidikan Luar Sekolah Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), 8.

¹² Kalida, *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Grafika, 2015), 4.

¹³ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 19.

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014b. Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Penguatan Taman Bacaan Masyarakat, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2014), 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik taman baca masyarakat dan program MIBARA. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan.

Pertama penelitian yang ditulis oleh Jamaluddin (2020) dengan judul “*Pengelolaan Pendidikan Luar Sekolah Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Banda Aceh*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program MIBARA dilaksanakan pada hari minggu dari jam tujuh sampai jam sebelas yang lokasinya di lapangan Blang Padang. Evaluasi program Mibara dilaksanakan setelah program tersebut dilaksanakan, adapun yang di evaluasi adalah pelayanan dan buku. Pengelolaan program ruman dapat dikelola dengan baik dan kendala yang dihadapi pendiri Ruman saat menjalankan program MIBARA adalah tempat pelaksanaan mibara dijadikan tempat parkir pengunjung event di Blang Padang dan tempat tersebut berdekatan dengan jalan raya tentu transportasi sangat mengganggu kenyamanan para pengunjung yang membaca buku di MIBARA.¹⁵

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Endang, dkk (2017) berjudul “*Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini*”. Hasil kajian menunjukkan bahwa taman bacaan masyarakat yang ada di lingkungan Desa Narawita berperan sebagai sumber belajar anak- anak usia dini, sumber informasi

¹⁵ Jamaluddin, *Pengelolaan Pendidikan Luar Sekolah Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Banda Aceh*. Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), 64.

bagi para orang tua dalam membina anak usia dini, dan sarana rekreasi-edukasi bagi masyarakat. Dengan demikian taman bacaan masyarakat dapat berperan sebagai sarana belajar baik bagi anak-anak usia dini maupun para orang tua anak-anak terutama ibu rumah tangga muda dalam memperluas pengetahuan mereka.¹⁶

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Susanti (2019) berjudul “*Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awal di didirikan, remaja masih belum ingin datang ke TBM. Namun, sekarang remaja yang datang sudah meningkat, karena pengelola mengadakan beberapa kegiatan selain melakukan kegiatan membaca dan *sharing* ilmu, seperti kegiatan penyuluhan, dan sebagainya. Masih kurangnya minat remaja untuk membaca buku, apalagi untuk datang ke perpustakaan atau TBM sekitar rumahnya, mereka lebih mementingkan bermain *online games*, *sosmed* di *gadget* mereka, nongkrong di kafe bersama teman sebaya yang tidak memiliki tujuan kegiatan yang jelas. Kendala yang sering dihadapi oleh remaja salah satunya yaitu masih optimal nya promosi yang dilakukan pengelola dalam mengajak mereka agar mau datang dan mengikuti kegiatan yang ada di TBM.¹⁷

¹⁶ Endang, dkk, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini*, Jurnal Informasi dan Perpustakaan Vol 5 No 1 (2017), 1. DOI : <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>

¹⁷ Susanti, *Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*, Jurnal Comm-Edu Volume 2 Nomor 3 DOI: <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2828>

B. Minat Baca Anak

1. Pengertian Minat Baca

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh yang selalu diikuti dengan perasaan yang akhirnya memperoleh kepuasan.¹⁸ Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.¹⁹ Minat baca yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas membaca, tanpa ada yang menyuruh.²⁰ Selain itu, minat baca adalah kesenangan atau perhatian yang terus-menerus terhadap membaca karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya.²¹

Minat baca yaitu suatu dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang terdapat dalam bacaan. Minat baca merupakan kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.²² Minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.²³ Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, dan kesadaran akan manfaat membaca.²⁴

¹⁸ Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 192

¹⁹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2011), 182

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 45.

²¹ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

²² Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 141

²³ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 27.

²⁴ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca... 27.*

Berdasarkan beberapa pengertian dari berbagai ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan seperti keinginan, hasrat terhadap sesuatu tanpa ada suatu paksaan. Minat baca akan tinggi apabila anak sering dihadapkan oleh bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Baca Anak

Ada dua kelompok besar faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu:

a. Faktor personal

Faktor personal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, inteligensi, kemampuan membaca, sikap dan kebutuhan psikologis.

b. Faktor institusional

Faktor institusional yaitu faktor-faktor di luar diri anak yaitu meliputi ketersediaan jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis, kemudian pengaruh orang tua, guru dan teman sebaya anak.²⁵

Minat baca anak yang berkembang pada diri seseorang anak/anak dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Bersamaan dengan perkembangan mental, dimana minat berubah mengikuti perubahan fisik dan mental
- b. Bergantung pada kesiapan belajar
- c. Diperoleh dari pengaruh budaya, dimana secara langsung maupun tidak langsung budaya akan mempengaruhi minat membaca menjadi tinggi yang dikarenakan kebiasaan membaca yang sudah membudaya dan dipengaruhi oleh bobot emosi.²⁶

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*... 47 - 49.

²⁶ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 146.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca anak sangat ditentukan oleh banyak faktor termasuk faktor sikap orang tua yang menjadi bagian dari kehidupan anak sejak usia dini.

3. Manfaat Minat Baca Bagi Anak Usia *Grade School*

Tingginya minat baca bagi anak usia sekolah, tentu memberikan manfaat tersendiri bagi diri anak tersebut. Menurut Farida manfaat minat membaca bagi anak ialah:²⁷

1. Menjadi kesenangan bagi anak untuk membaca
2. Menyempurnakan membaca anak nyaring
3. Akan dapat menggunakan strategi tertentu dalam membaca
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi diperoleh dari suatu teks.
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik.

4. Langkah-Langkah Menumbuhkan Minat Baca Anak

Beberapa langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk menanamkan minat baca pada anak, di antaranya adalah:

- (1) Biasakan anak untuk membaca dengan suara yang keras kurang dari 30 menit, dan setelah itu biarkan anak membaca dengan caranya sendiri.
- (2) Menciptakan suasana rumah dengan berbagai macam bahan bacaan.
- (3) Perlihatkan kepada anak saat sedang membaca atau menulis, karena dengan demikian anak akan cepat meniru apa yang kita kerjakan.
- (4) Melatih anak untuk menulis sesuatu dengan gaya bahasanya dan kemudian membacanya didepan seluruh anggota keluarga.
- (5) Mintalah kepada anak untuk membacakan sesuatu yang kita butuhkan.
- (6) Mengkaji isi sebuah bacaan bersama anak, tanya jawab kosa kata yang sekiranya belum mereka ketahui.
- (7) Bercerita, ajak anak untuk bercerita dari buku yang pernah mereka baca dengan cara memintanya untuk membacakan isi cerita kepada kita.

²⁷ Farida, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 21.

- (8) Sediakan alat tulis dimana anak bisa menulis dan kemudian membacakan tentang yang kegiatan pernah dialaminya.
- (9) Jalin komunikasi dengan gurunya di sekolah.
- (10) Sering berkunjung ke perpustakaan atau toko buku, sehingga anak bisa tahu macam-macam buku bacaan.²⁸

Minat baca anak ada banyak cara yang perlu dilakukan, yaitu berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin dan biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan. Menurut Dalman ada beberapa cara untuk menumbuhkan minat baca anak, yaitu:

- (1) Bacakan buku sejak anak lahir
- (2) Dorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya
- (3) Ajak anak ke toko buku/ perpustakaan
- (4) Beli buku yang menarik minat anak
- (5) Sisihkan uang untuk membeli buku
- (6) Nonton filmnya dan belikan bukunya
- (7) Ciptakan perpustakaan keluarga
- (8) Tukar buku dengan teman
- (9) Hilangkan penghambat seperti televisi
- (10) Beri hadiah yang memperbesar semangat membaca
- (11) Jadikan buku sebagai hadiah.²⁹

Berdasarkan uraian upaya-upaya di atas, minat baca anak dipengaruhi oleh berbagai hal. Namun, yang paling berpengaruh yaitu kreativitas orang tuanya dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki waktu paling banyak ketika di rumah. Ada baiknya orang tua mulai memperhatikan ketika di rumah untuk menjadikan aktivitas anak dengan kegiatan membaca sehingga minat baca anak dapat ditumbuhkan.

²⁸ Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, (Jakarta: IKAPI, 2012), 30-32.

²⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca ...*, 146-148

C. Program Minat Baca Masyarakat

1. Pengertian dan Fokus Program Minat Baca Masyarakat

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah / lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.³⁰ Minat baca masyarakat merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) dari masyarakat untuk membaca, dengan kata lain minat membaca masyarakat merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri setiap masyarakat yang bersangkutan. Selain itu minat baca masyarakat merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis.³¹

Minat membaca pada anak usia sekolah dasar atau *grade school* terletak pada tahapan operasional aktual. Perihal ini membuktikan jika anak menyenangi benda-benda yang nyata ataupun jelas. Di samping itu, anak juga mempunyai energi imajinasi yang amat besar.³²

Setelah diketahui program minat baca masyarakat, maka penting juga untuk menjelaskan fokus dari program minat baca masyarakat tersebut pada anak

³⁰ Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

³¹ Magdalena, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling Volume 2 Nomor 1 (2020), 3.

³² Firdaus, dkk, *Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan Literasi Rumah Baca di Dusun Sentono*, Jurnal Development, Volume 1 Nomor 1, (2022), 15.

Grade School. Adapun fokus program minat baca pada anak usia *Grade School* yaitu:³³

a. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak

Program minat baca difokuskan untuk dapat membantu anak sekolah dasar meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Dengan membaca buku-buku yang menarik dan sesuai dengan usia mereka, anak-anak akan terstimulasi untuk belajar membaca dan menulis dengan lebih baik.

b. Meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir anak

Program minat membaca buku juga difokuskan untuk membantu anak sekolah dasar meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir. Dengan membaca buku yang mengandung konsep dan ide yang berbeda, anak-anak akan terbuka pikirannya dan mampu berpikir secara kritis dan analitis.

c. Meningkatkan pengetahuan dan kreativitas anak

Program minat baca juga difokuskan untuk membantu anak sekolah dasar meningkatkan pengetahuan dan kreativitas. Dengan membaca buku-buku yang mengandung informasi yang berbeda, anak-anak akan menambah pengetahuan mereka dan lebih kreatif dalam memecahkan masalah.

d. Meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak

Program minat baca difokuskan juga untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak sekolah dasar. Dengan membaca buku, anak-anak akan belajar tentang berbagai karakter dan nilai yang ada

³³ Hartanto, Intervensi Minat Baca Untuk Anak Sekolah Dasar, (Banten: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten, 2023), 2.

di dalam buku, sehingga mereka dapat lebih memahami diri sendiri dan orang lain dengan lebih baik.

- e. Membangun kebiasaan membaca yang baik bagi anak

Program minat baca juga difokuskan untuk dapat membantu membangun kebiasaan membaca yang baik pada anak sekolah dasar. Dengan terbiasa membaca buku, anak-anak akan lebih mudah untuk terus membaca dan memperluas minat membaca mereka di masa depan anak.

2. Efektivitas Program Minat Baca Masyarakat Pada Anak Usia Grade School

Efektivitas sebagai hubungan antara output dengan tujuan. Semakin tinggi kontribusi output atau hasil terhadap keberhasilan atau pencapaian tujuan, maka semakin efektif pula program atau kegiatan dalam organisasi. Efektivitas berfokus pada hasil program atau kegiatan yang dinilai efektif. Apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.³⁴ Efektivitas adalah pengukuran, dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁵ Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) suatu program atau kegiatan telah tercapai. Di mana makin tinggi persentase dari target yang dicapai, maka makin tinggi pula tingkat efektivitasnya.³⁶

Efektivitas program minat baca masyarakat merupakan ukuran ketercapaian dari program minat baca masyarakat yang telah dijalankan,

³⁴ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2016), 92.

³⁵ Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Haji Masagung, 2014), 16.

³⁶ Hidayat, *Teori Efektivitas dalam Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016), 9.

dikaitkan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Ravianto efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana output sesuai dengan yang diharapkan. Artinya, apabila suatu program dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.³⁷

Efektivitas program minat baca masyarakat ditentukan oleh kejelasan rumusan kebijakan, kualitas personil pelaksana atau pendidik, serta sistem dalam organisasi pelaksana tersebut. Pelaksana kebijakan perlu untuk memenuhi ketiga faktor tersebut agar pelaksanaan program minat baca masyarakat dapat berjalan sesuai harapan. Sehingga dapat disimpulkan, masyarakat yang dalam hal ini anak usia *Grade School* merupakan subyek yang sangat bergantung pada pihak pelaksana terkait efektivitas program yang dicanangkan pada mereka. Sehingga program minat baca masyarakat benar-benar efektif meningkatkan minat dan kemampuan literasi anak usia *Grade School* itu sendiri.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas program minat baca masyarakat bukanlah suatu kegiatan yang terpengaruh oleh faktor-faktor di sekelilingnya. Artinya efektivitas merupakan serangkaian usaha untuk membuat tujuan suatu program minat baca masyarakat mencapai tujuan-tujuannya. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka efektivitas program minat baca masyarakat merupakan ketepatangunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan suatu ukuran yang evaluatif dengan memberikan fokus pada identifikasi tujuan, merumuskan tujuan menjadi

³⁷ Ravianto, *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas dengan Dewan Produktivitas Nasional, 2016), 11.

indikator-indikator, mengembangkan metode dan instrumen untuk menjaring data, memastikan program telah berakhir dalam mencapai tujuan, menjaring dan menganalisis data/informasi pencapaian program, mengambil keputusan mengenai program minat baca masyarakat tersebut.

3. Indikator Keberhasilan Program Minat Baca Masyarakat Pada Anak Usia *Grade School*

Efektivitas adalah unsur pokok dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. Disebut efektif bila tercapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut penjelasan diatas efektivitas merupakan usaha mencapai tujuan yang diinginkan yang ditunjukkan pada orang banya dan dirasakan masyarakat. Indikator keberhasilan pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut:³⁸

- a. Kegiatan tujuan yang hendak dicapai, berhubungan dengan kinerja program yang dilaksanakan dengan kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, berhubungan dengan cara- cara yang akan digunakan dalam mencapai tujuan.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan, yaitu untuk menghubungkan tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berkaitan dengan proses pengambilan keputusan sebelum menjalankan sebuah program.
- e. Penyusunan program yang tepat, rencana disusun dengan baik masih harus dibawakan dan diaplikasikan dalam bentuk program.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana, yang merupakan faktor pendukung keberhasilan suatu program. Sarana dan prasarana adalah alat dan fasilitas yang digunakan untuk melaksanakan segala kegiatan yang berkenaan dnegan program tersebut.
- g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik, untuk menjaga pelaksanaan program agar tetap dapat berjalan sesuai dengan rencana dan startegi yang telah disusun sebelumnya.

³⁸ Kurniawan, *Transformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta : Pembaruan, 2015), 31.

Dalam melakukan pengukuran efektivitas program minat baca masyarakat yang diselenggarakan. Efektivitas sendiri dikukur dengan melakukan perbandingan antara perencanaan yang sudah ada sebelumnya dengan hasil nyata yang sudah kejadian. Apabila hasilnya tidak sesuai dengan harapan maka berarti tidak tepat sasaran, sehingga hal tersebut dikatakan tidak efektif. Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan dalam mengukur efektivitas bersumber dari Campbell di antaranya:³⁹

a. Keberhasilan program

Merupakan kemampuan operasional dalam menjalankan suatu program yang sesuai dengan tujuan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Keberhasilan program disini dapat ditinjau dari proses berjalannya suatu kegiatan yang ada di lapangan.

b. Keberhasilan sasaran

Merupakan tercapainya tujuan dari berjalannya suatu program. Dengan memperhatikan aspek output. Yaitu dapat dilihat seberapa jauh output yang dihasilkan dalam mencapai suatu tujuan dari program.

c. Kepuasan terhadap program

Merupakan pusat dari suatu keberhasilan program dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kepuasan yang dirasakan adalah hasil dari kualitas jasa yang diberikan oleh pelaksana program.

³⁹ Campbell, *Riset dalam Efektifitas Organisasi*. Terjemahan Sahat Simamora, (Jakarta : Erlangga, 2015), h. 67-68

d. Tingkat input dan output

Merupakan pengukuran dimana input dan output menjadi pembanding dalam berjalannya suatu program. Apabila input lebih besar dari output maka dikatakan tidak efektif, jika output lebih besar maka dikatakan efektif.

e. Pencapaian tujuan menyeluruh

Merupakan komponen dari seberapa jauh pihak pelaksana program melakukan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pencapaian ini terdapat penilaian secara umum yang ditujukan oleh pelaksana sebagai pelaksana program minat baca.

4. Indikator Minat Baca Yang Baik Bagi Anak *Grade School*

Ada beberapa indikator minat baca yang baik bagi anak dapat berupa perasaan senang, perhatian, rasa suka dan dorongan dalam diri. Menurut Fauzi dalam Anuraga minat baca dapat diukur dengan indikator-indikator berikut:

- a. Perasaan senang terhadap membaca, perasaan senang adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan di sini terbagi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang sehingga akan timbul sebuah sikap.
- b. Perhatian dalam kegiatan membaca, perhatian anak sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan membaca dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak dalam membaca.
- c. Rasa untuk membaca, rasa suka tersebut terlihat dari berapa sering anak membaca dalam kesehariannya dan bahkan lebih memilih membaca dari pada melakukan kegiatan lainnya, terutama pada saat dihadapi dengan kegiatan pembelajaran.
- d. Dorongan diri untuk membaca, dalam hal ini anak memiliki keinginan tersendiri untuk membaca sebagai tuntutan dalam memenuhi berbagai tugas-tugas sekolahnya.⁴⁰

⁴⁰ Anuraga, *Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa*, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol 3 No 1 (2016), 140

Menurut Sutarno indikator anak yang memiliki minat baca tinggi dapat diketahui dari perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.⁴¹

- (a) Perasaan senang, artinya seorang anak yang mempunyai minat baca terhadap bacaan tertentu, maka ia senang terhadap buku bacaan tersebut.
- (b) Pemusatan perhatian, dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh anak yang berminat terhadap membaca dapat diukur melalui prestasi anak, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar dikelas dan lain-lain.
- (c) Penggunaan waktu, artinya seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi senantiasa membiasakan diri menggunakan waktu luang dan menyisihkan waktunya untuk membaca.
- (d) Motivasi untuk membaca, artinya seorang anak dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dilihat dari motivasinya dalam membaca.
- (e) Emosi dalam membaca, dalam hal ini, anak yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, anak tersebut akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.
- (f) Usaha untuk membaca, artinya seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca.⁴²

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli terkait indikator minat baca di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi indikator minat baca ialah rasa senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca emosi dalam membaca dan adanya usaha untuk membaca dikalangan anak yang dijadikan subjek penelitian.

⁴¹ Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Agung Seto, 2016), h. 29.

⁴² Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat...*, h. 29.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Minat Baca Masyarakat Pada Anak Usia *Grade School*

Rohman dan Lamsuri menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan efektivitas atau keberhasilan dan kegagalan implementasi suatu kebijakan program minat baca masyarakat. Faktor tersebut antara lain:⁴³

a. Rumusan kebijakan program minat baca

Rumusan kebijakan yang dibuat oleh pengambil keputusan dapat menentukan keberhasilan atau bahkan kegagalan implementasi kebijakan tersebut. Hal ini menyangkut pada kejelasan rumusan kalimat, ketepatan tujuan, ketepatan sasaran, kemudahan dalam menginterpretasi dan memahami, serta kesulitan dalam melaksanakannya. Keberhasilan implementasi suatu kebijakan dapat ditingkatkan dengan merumuskan kebijakan dengan jelas dan tepat.

b. Personil pelaksana kebijakan program minat baca

Faktor personil pelaksana dapat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Faktor personil pelaksana ini dapat berupa tingkat pendidikan, pengalaman, motivasi, komitmen, kesetiaan, etos kerja, kepercayaan diri, dan kemampuan dalam berkerjasama. Faktor latar belakang sosial budaya personil juga dapat dijadikan salah satu alasan yang menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Dan faktor tersebut menggambarkan kemampuan personil dalam bekerja secara kolektif.

c. Sistem organisasi pelaksana program minat baca

⁴³ Rizal Prrsetya, *Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Minat Baca Pada Siswa SMA Negeri I Surabaya*, Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 2 No 1 (2020), 5-6.

Faktor ketiga yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan adalah sistem organisasi pelaksana. Hal ini berkaitan dengan struktur organisasi, pembagian kewenangan, dan pembagian tugas kerja. Selain itu, faktor kepemimpinan organisasi, kebijakan organisasi, serta model kontrol pengawasan dan evaluasi juga turut berpengaruh pada keberhasilan implementasi suatu kebijakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.⁴⁴

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.⁴⁵

Pemilihan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini ingin menggambarkan pemanfaatan MIBARA oleh anak usia 5-12 tahun pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh.

⁴⁴ Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaj Rosda Karya, 2018), 4.

⁴⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 72.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh. Yang bertempat di lapangan Blang Padang Banda Aceh, adapun waktu penelitian dapat dilihat rinciannya pada Tabel 3.1.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	25 n Tahun Pelaksanaan Penelitian 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Bimbingan Skripsi							
4	Penelitian							
	Pengolahan Data							
5	Ujian Sidang Skripsi							

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁴⁶ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas pemanfaatan MIBARA terhadap minat baca anak usia 5-12 tahun pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan

⁴⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 171.

informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁴⁸ Informan penelitian ini adalah kepala Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh, karyawan pelaksana program MIBARA di Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh serta anak usia 5 – 12 tahun yang ikut dalam pemanfaatan MIBARA.

D. Kerangka Berpikir

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat membaca tidak lahir begitu saja pada diri seseorang, tetapi minat baca harus dibina sejak dini. Menumbuhkan minat baca siswa lebih baik dilakukan pada saat usia dini. Tujuan dari ditumbuhkannya minat baca agar membaca menjadi kebutuhan hidup siswa, tidak hanya sekedar hobi atau kesenangan di waktu luang. Apabila minat baca siswa semakin tinggi, maka keinginan membaca siswa juga semakin tinggi.⁴⁹

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Para petani di pedesaan akan mampu membuat tanamannya menjadi subur dan berproduksi melimpah ruah karena mendengarkan pengarahan dari petugas penyuluhan, namun mereka tidak akan dapat menghasilkan bibit unggul dan menciptakan teknologi pertanian yang

⁴⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2009), 92.

⁴⁹ Sudarsana, *Pembinaan Minat Baca*. (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 27.

canggih kalau tidak membaca. Salah satu kebiasaan baik yang paling banyak dilakukan selama belajar adalah kegiatan membaca. Hal tersebut dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses membaca sepanjang hayat.⁵⁰

Penelitian ini memfokuskan pada minat baca anak usia 5-12 tahun atau disebut usia *Grade Schooler*. Di tingkat pendidikan dasar, budaya membaca anak-sangat penting ditingkatkan. Anak-anak dituntut untuk banyak meluangkan waktu untuk membaca, baik itu buku, komik, cerita dan lain-lain. Hal ini dapat didukung oleh berbagai pihak, baik sekolah yang mendorong minat baca siswa seperti membaca di perpustakaan yang menyediakan fasilitas membaca dan penyediaan buku-buku yang sesuai kebutuhan anak.

Selain itu dalam menyediakan bahan bacaan yang beragam dan bervariasi, Menurut Permendikbud Nomor 81 tahun 2013 tentang Satuan Pendidikan Non Formal/Luar Sekolah, selanjutnya dijelaskan pada Pasal 49 dan Pasal 50. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca demi menunjang pembudayaan kegemaran membaca (Pasal 49). Lebih lanjut dikatakan dalam rangka mendukung dan mendorong pembudayaan kegemaran membaca anak tersebut maka pemerintah memfasilitasi, kegiatan Rumah Baca dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mudah diakses (Pasal 50).⁵¹

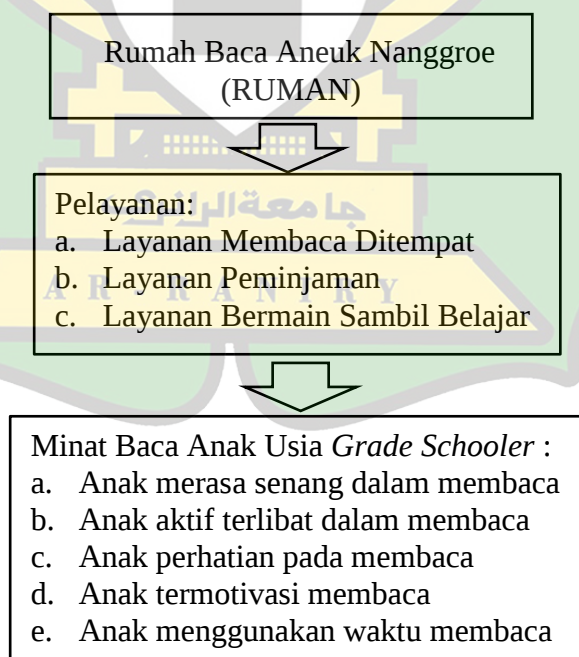
⁵⁰ Kasiyun, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa*, Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1 (2015), 79-95. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view>.

⁵¹ Permendikbud Nomor 81 tahun 2013 tentang Satuan Pendidikan Non Formal/Luar Sekolah

Pentingnya minat baca di Rumah Baca adalah sebagai sumber informasi bagi anak-anak ataupun masyarakat lainnya dalam menyediakan koleksi bahan bacaan, sebagai sumber penambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat dalam mendukung terlaksananya program Rumah dalam meningkatkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca melalui penyediaan bahan bacaan yang beragam dan bervariasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan di lingkungan.⁵²

Khusus pada penelitian ini melihat sejauh mana efektivitas salah satu Rumah Baca di Kota Banda Aceh dalam meningkatkan minat baca anak usia *Grade Schooler* tersebut yakni Rumah Bacak Aneuk Nanggroe (RUMAN). Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran di atas, maka peneliti dapat memberikan gambaran kerangka atau alur penelitian ini seperti pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



⁵² Anisa Rizky Ramadaniah dan Imron A. Hakim, *Minat Baca Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan Taman Baca Masyarakat Jayanti Palembang*, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 2 Nomor (2) (2018), 110.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.⁵³ Adapun yang diamati dalam penelitian ini berupa bentuk kegiatan MIBARA yang diadakan oleh pihak RUMAN Aceh, seperti waktu pelaksanaan MIBARA, layanan yang diberikan pada program MIBARA dan pemanfaatan layanan pada program MIBARA oleh anak usia grade schooler.

2. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁵⁴ Dalam penelitian ini, agar wawancara berjalan dengan baik, penulis terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara. Agar hasilnya terekam dengan baik, penulis menyiapkan alat perekam suara berupa *recorder*. Lokasi wawancara yaitu di Mibara yang bertempat di Blang Padang, adapun penelitian ini dilakukan selama tiga minggu yaitu pada bulan juni 2023 dengan durasi lama wawancara 15 menit/orang. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, 166.

⁵⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, 118

dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri pembina TBM 1 orang, ketua pelaksana Program Mibara 1 orang, relawan pelaksana program MIBARA 3 orang dan orang tua anak sebanyak 3 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁵ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data bentuk pelaksanaan program MIBARA, profil Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh dan data jumlah pengikut program MIBARA serta foto-foto penelitian.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁵⁶ Penelitian berangkat dari data dan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara,

⁵⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

⁵⁶ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 165.

observasi dan dokumentasi.⁵⁷ Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.⁵⁸

Adapun kredibilitas data yang penulis lakukan dengan melakukan pengamatan secara berkelanjutan, dimana peneliti akan melakukan beberapa kali pengamatan terhadap kegiatan pemanfaatan MIBARA oleh anak usia 5-12 tahun pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh dengan cara melibatkan diri secara langsung dan berturut-turut selama penelitian dilakukan. Setelah menemukan data di lapangan, maka langkah berikutnya ialah memperkuat data tersebut yakni dengan membandingkan antara hasil temuan dengan berbagai kajian relevan guna memperkuat data yang diperoleh saat penelitian terkait pemanfaatan MIBARA oleh anak usia 5-12 tahun pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh. Langkah selanjutnya peneliti melakukan triangulasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dengan cara mengecek dan mengkritisi data guna mendapatkan data yang valid terkait efektivitas pemanfaatan MIBARA terhadap minat baca anak usia 5-12 tahun pada Taman Bacaan Masyarakat Ruman Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 14.

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012), 103-105.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁵⁹

H. Tahapan Analisis Data

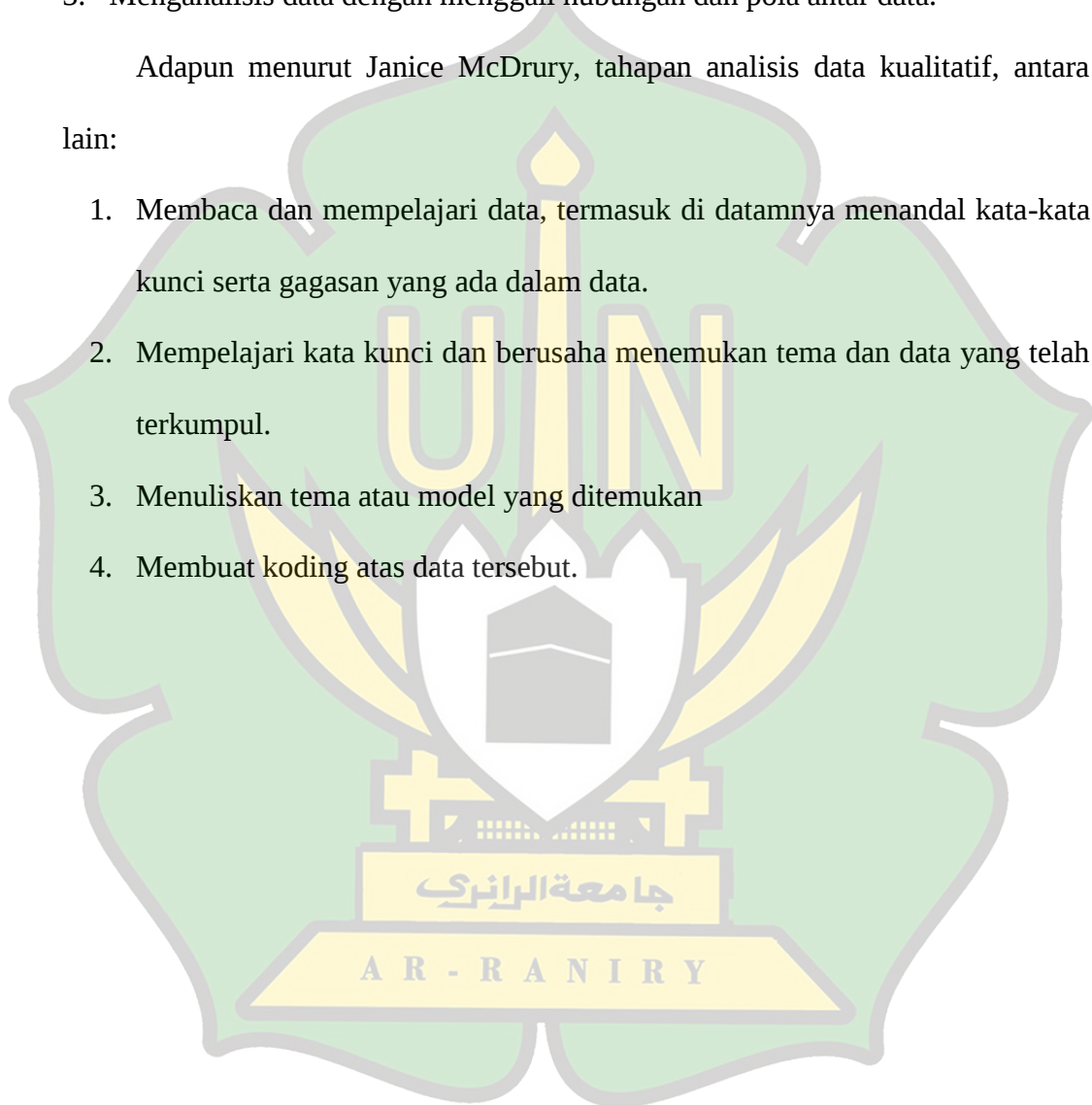
Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengorganisasi data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dianalisis, menemukan hal penting, dan memutuskan bagian yang akan disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data kualitatif berjalan dengan proses sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

1. Mencatat hal-hal berkaitan dengan catatan lapangan
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indekk.
3. Menganalisis data dengan menggali hubungan dan pola antar data.

Adapun menurut Janice McDrury, tahapan analisis data kualitatif, antara lain:

1. Membaca dan mempelajari data, termasuk di datamnya menandal kata-kata kunci serta gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata kunci dan berusaha menemukan tema dan data yang telah terkumpul.
3. Menuliskan tema atau model yang ditemukan
4. Membuat koding atas data tersebut.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program MIBARA

1. Visi, Misi dan Sasaran

a. Visi

Membentuk generasi baru yang memiliki kepribadian yang luhur, jasmani yang sehat dan akal yang cerdas.

b. Misi

- (1) Memfasilitasi sarana pendidikan alternatif melalui bimbingan belajar.
- (2) Mendampingi anak-anak secara psikologis dan akademis serta religis.
- (3) Menjadi mediator bagi semua kalangan masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri yang peduli terhadap nasib pendidikan anak Aceh.

Sasaran pelaksanaan berbagai program oleh RUMAN ialah masyarakat Aceh mulai usia pra sekolah dan sekolah dasar, orang tua murid, keluarga dhuafa, anak yatim, anak putus sekolah, masyarakat fakir miskin dan masyarakat yang menagalami kebencanaan baik bencana alam atau bencana kemanusiaan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) merupakan salah satu faktor pendukung dalam terlaksananya proses kegiatan program RUMAN dengan baik, sarana dan prasarana yang

lengkap dan memadai maka hasil yang akan di capai akan lebih maksimal.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RUMAN (Rumah Baca Aneuk Naggroe) terdiri dari gedung, komputer, rak buku, halaman bermain, papan informasi, kamar mandi, tempat parkir.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Objek	Keterangan Kondisi
1	Gedung	Baik
2	Komputer	Baik
3	Ruang	Baik
4	Rak Buku	Baik
5	Halaman bermain anak-anak	Baik
6	Papan Informasi	Baik
7	Kamar mandi	Baik
8	Tempat paker	Baik

Sumber: Pengamatan Langsung, 2023.

3. Struktur Pengrus RUMAN Terhadap MIBARA

Adapun struktur kepengurusan program MIBARA itu sendiri tidak terlepas dari kepengurusan RUMAN itu sendiri sebagai mana terlihat pada gambar struktur di bawah ini.

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Rumah Baca Aneuk Nanggroe Terhadap MIBARA



1. Program Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA)

Program Minggu Baca Rame-Rame (MIBARA) dimulai sejak tahun 2014 hingga saat ini. Keberadaan MIBARA ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu pemerintah Kota Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui visi dan misi pemerintah yakni “Aceh Carong” dengan kegiatan membaca melalui sebuah lembaga yang disebut Rumah Baca Aneuk Nanggroe. Dilihat dari jumlah pengunjungnya Program MIBARA sudah tergolong banyak, bahkan dalam beberapa tahun terakhir yakni tahun 2019 pihak pelaksana sudah menggelar MIBARA sebanyak 46 kali dengan jumlah pengunjung mencapai

2.422 orang. Di tahun 2020 terdapat 437 pengunjung, turun menjadi 91 orang tahun 2021 dan naik kembali tahun 2022 menjadi 934 orang.

a. Pelaksanaan Mibara

Program MIBARA di RUMAN merupakan suatu program yang dilaksanakan di Lapangan Blang Padang dalam rangka untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang kurang dalam membaca buku. Tim RUMAN dan pendiri RUMAN sangat berperan dalam menjalankan program tersebut yang dilaksanakan pada setiap hari minggu program ini adalah program membaca yang disediakan secara gratis tanpa ada biaya apapun termasuk juga peminjamannya.

b. Lokasi pelaksanaan Mibara

Program MIBARA (minggu baca rame-rame) merupakan salah satu program yang dijalankan oleh RUMAN (Rumah Baca Aneuk Naggroe) yaitu pada setiap hari minggu yang lokasinya di lapangan Blang Padang Kota Banda Aceh. Program ini dilakukan guna memberikan informasi dan meningkatkan minat baca kepada Masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Hal ini sebagaimana keterangan ketua pelaksana Program MIBARA sebagai berikut:

*“Program MIBARA adalah salah satu program yang di adakan di Blang Padang dengan menyiapkan buku-buku bacaan untuk Masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja termasuk anak usia Grade Schooler yang sedang mengekspresikan dirinya dengan alam sekitar Blang Padang”.*⁶⁰

⁶⁰ Wawancara dengan Ahmad Arif, Selaku Pembina Program MIBARA, 2 Agustus 2023

Keterangan di atas jelas menyatakan bahwa program MIBARA yang diadakan oleh pihak RUMAN ini semata-mata untuk kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi melalui kegiatan membaca. Salah satu relawan pelaksana Program MIBARA menjelaskan awal mulainya diberikan kepada anak usia *Grade Schooler* sebagai berikut:

*“Program mibara di di adakan pada tahun 2009, Program MIBARA merupakan singkatan dari Minggu Baca Rame-Rame ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh TBM Rumah Baca Aneuk Nanggroe yang terletak dim MIBARA ini sendiri di adakan di Blang Padang, Banda Aceh setiap hari minggu pagi mulai dari jam 7.30 – 11.00 WIB”.*⁶¹

c. Tujuan Program Mibara

Masyarakat yang dilayani dalam program MIBARA ini tidak hanya kalangan remaja dan orang dewasa saja, melain juga anak-anak yang masih tergolong anak usia *Grade Schooler*. Salah satu relawan pelaksana program MIBARA juga mengemukakan sebagai berikut:

*“Program MIBARA (Minggu Baca Rame-Rame) ialah suatu program yang dilaksanakan di Lapangan Blang Padang dalam rangka mengatasi permasalahan masyarakat yang kurang dalam membaca buku”.*⁶²

Hal ini sesuai dengan tujuan dari diadakannya program MIBARA tersebut, sebagaimana ungkapan pihak pembina MIBARA yakni sebagai berikut:

“Tujuan dilaksanakan program MIBARA mulaidiberikan kepada anak usia Gra de Schooler ialah agar anak lebih cerdas membaca, menjadikan

⁶¹ Wawancara dengan Nonong, Selaku Relawan Program MIBARA, 6 Agustus 2023

⁶² Wawancara dengan Jufrika Wulandari, Selaku Relawan Program MIBARA, 6 Agustus 2023

*membaca sebagai kegiatan yang menarik karna bisa membaca sambil bermain, anak-anak bisa beradaptasi dengan orang-baru, menjadikan anak lebih membangun minat baca dari usia dini, anak dapat meleak informasi dan agar semua anak dapat membaca dan meminjam buku dengan gratis”.*⁶³

Pemberian layanan MIBARA kepada anak usia *Grade Schooler* berupa layanan baca buku dalam berbagai bentuk koleksi, sebagaimana ungkapan salah satu relawan pelaksana MIBARA bahwa:

*“Buku-buku yang disediakan bermacam-macam mulai dari buku anak-anak maupun orang dewasa. Adapun tujuan dari pustaka ini untuk membantu anak-anak termasuk anak usia Grade Schooler untuk mendapat ilmu sambil bermain”.*⁶⁴

Berdasarkan keterangan di atas maka jelaslah bahwa pelaksanaan program MIBARA bagi anak usia *Grade Schooler* merupakan suatu upaya meningkatkan minat baca anak sejak dini. Salah satu pihak relawan MIBARA juga mengemukakan sebagai berikut:

“Program MIBARA (Minggu Baca Rame-rame) sebagai salah satu program pendidikan luar sekolah selama ini berjalan dengan lancar walaupun dalam keadaan keramaian di Blang Padang. Program pendidikan luar sekolah ini selama ini sudah terlaksana dan terencana

⁶³ Wawancara dengan Ahmad Arif, Selaku Pembina Program MIBARA, 2 Agustus 2023

⁶⁴ Wawancara dengan Jufrika Wulandari, Selaku Relawan Program MIBARA, 6 Agustus

dengan baik. Terbukti program MIBARA (Minggu Baca Rame-rame) sudah dilaksanakan 172 edisi”⁶⁵.



Gambar 4.2
Pola Layanan MIBARA Tahun 2023

Terkait layanan yang diberikan dalam program MIBARA kepada bagi anak usia *Grade Schooler* tentu perlu diketahui tingkat keefektivannya. Hal ini tentu diketahui melalui pandangan-pandangan pihak penggunanya terutama bagi pertumbuhan minat baca anak usia *Grade Schooler* itu sendiri. Dalam hal ini saat peneliti melakukan wawancara orang tua anak dikatakan sebagai berikut:

“Pelayanan yang yang diberikan pihak MIBARA dalam meningkatkan minat baca bagi anak usia Grade Schooler sudah sangat bagus. Program MIBARA (Minggu Baca Rame-rame). Program tersebut sangat memuaskan bagi saya sehingga saya merasa nyaman dan saya selalu

⁶⁵ Wawancara dengan Ibuk Rika, Selaku orang tua anak, 6 Agustus 2023

*berkeinginan membawa saya yang masih anak usia Grade Schooler melakukan kunjungan untuk memanfaatkan koleksi saat MIBARA berlangsung”.*⁶⁶

Selain layanan membaca, pihak pelaksana juga memberikan berbagai bentuk layanan lainnya seperti ungkapan salah satu relawan MIBARA di bawah ini:

*“Bentuk program MIBARA yang diberikan kepada anak usia Grade Schooler antara lain koleksi koleksi fiksi maupun non fiksi, memberikan mainan yang dapat menumbuhkan motorik anak, mengajari anak melakukan hal-hal baru yang disukai sambil membaca dan membuat permainan yang mendukung kegiatan belajar dan membaca sang anak”.*⁶⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah bahwa program MIBARA hanya memberikan layanan membaca semata, melainkan juga layanan untuk pengembangan motorik anak-anak. Keterangan di atas juga menggambarkan bahwa pelaksanaan program MIBARA efektif untuk meningkatkan minat baca bagi anak usia *Grade Schooler*. Sebagian anak-anak yang ditemani orang tuanya gembira dan senang membaca koleksi-koleksi yang disediakan dalam program MIBARA tersebut. Hal didukung oleh pernyataan salah satu orang tua anak anak usia *Grade Schooler* yakni sebagai berikut:

“Pelayanan pada program MIBARA sangat bagus bagi anak usia Grade Schooler, timnya dalam melayani anak usia Grade Schooler ramah-

⁶⁶ Wawancara dengan Ibuk Fira, Selaku Orang Tua Anak/Pengunjung MIBARA, 6 Agustus 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Ibuk Siska Mutia, Selaku Orang Tua Anak/Pengunjung MIBARA, 6 Agustus 2023

ramah, sehigga saya tertarik untuk terus membawa anak saya untuk membaca buku yang disediakan dan tertarik untuk meminjam buku pada program MIBARA tersebut”.⁶⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh orangtua anak lainnya yakni sebagai berikut:

“Pelayanan MIBARA bagi anak usia Grade Schooler bagus, pada saat meminjam buku dilayani dengan bagus, jika buku yang dipinjam telat dikembalikan maka tidak bermasalah, saya lebih nyaman di mibara ketimbang Pustaka, karena anak-anak suka membaca koleksi yang disediakan”.⁶⁹



Gambar 4.3
Salah Satu Orang Tua yang Mendampingi Anaknya Pada Program MIBARA

⁶⁸ Wawancara dengan Ibuk Putri Ani, Selaku Orang Tua Anak/Pengunjung MIBARA, 6 Agustus 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Ibuk Lia, Selaku Orang Tua Anak/Pengunjung MIBARA, 6 Agustus 2023

d. Kendala Program Mibara

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa kendala dalam melaksanakan MIBARA untuk meningkatkan minat baca anak usia *Grade Schooler* dapat bersumber dari internal pelaksana MIBARA yakni pihak RUMAN dan kendala eksternal dari lingkungan tempat melaksanakan MIBARA itu sendiri. Hal ini sebagaimana pula yang diakui oleh pihak pelaksana program MIBARA bahwa:

*“Disaat diblang padang diadakan event-event besar maka kendala kami di parkir, Honda pengunjung event tersebut diletakkan pada tempat pelaksanaan mibara pagi-paginya kami harus memindahkan Honda tersebut lokasi pelaksanaan mibara menjadi sempit. Cuaca juga menjadi salah satu kendala yang sangat besar bagi kami, karena tempat kami sangat terbuka, jika hujan turun kami harus membatalkan program mibara tersebut”.*⁷⁰



⁷⁰ Wawancara dengan Fathin Fathullah, Selaku Relawan Program MIBARA, 13 Agustus 2023

Gambar 4.4

Situasi Keramaian Pengunjung Event di Blang Padang Banda Aceh
 Ungkapan di atas jelas menyatakan bahwa kendala utama yang bersumber

pada lingkungan ialah kurangnya perhatian pihak Blang Padang dan Masyarakat umum yang berkunjung ke Blang Padang untuk kebutuhan lain. Di mana kurangnya perhatian terhadap penyelenggaraan MIBARA tersebut terlihat penempatan kendaraan masyarakat tepat pada lokasi yang biasa dilakukan MIBARA, padahal pihak MIBARA diketahui melakukan programnya aktif setiap minggu. Salah satu relawan mengemukakan kendala pelaksanaan program MIBARA kepada anak usia *Grade Schooler* sebagai berikut:

“Kendala faktor cuaca di karenakan mibara di lakukan di tempat terbuka maka dari itu kalau cuaca tidak bagus makan mibara tidak dapat di laksanakan. Faktor suara karena mibara di lakukan di dekat jalan raya maka kebisingan kendaraan menjadi salah satu faktor kendala”.

Selain itu, kendala pelaksanaan program MIBARA bagi kepentingan membaca anak usia *Grade Schooler* juga dihambat oleh suasana cuaca. Dimana saat terjadinya hujan, maka program tersebut tidak dapat berjalan secara baik, bahkan sebagian pengunjung tidak bertahan lama dan banyak memilih untuk pulang.

Tidak hanya itu, menurut observasi yang penulis lakukan, juga diketahui kendala-kendala yang dihadapi saat dilaksanakan program MIBARA, yakni “tempat pelaksanaan sangat berdekatan dengan jalan raya, transportasi di jalan tersebut sangat ramai sehinga mengganggu kenyamanan anak usia *Grade Schooler* yang sedang membaca buku di MIBARA”.



Gambar 4.5
Situasi Saat Cuaca Hujan di Blang Padang Banda Aceh

Berdasarkan berbagai keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) pada program MIBARA (Minggue Baca Rame-rame) adalah Blang Padang tempatnya kegiatan, tentu orang berdatangan dengan hondanya, Honda tersebut diparkir di tempat biasanya di laksanakan program MIBARA, tim pelaksana MIBARA terpaksa pagi-paginya harus memindahkan Honda tersebut agar tidak mengganggu pelaksanaan program MIBARA (Minggu Baca Rame-rame).

Cuaca juga sangat berpengaruh saat pelaksanaan program MIBARA karena program MIBARA dijalankan di tempat terbuka. Dan tempat dilaksanakan program MIBARA berdekatan dengan jalan raya, maka tentu akan mengganggu orang yang sedang membaca buku di MIBARA.

Program MIBARA yang dijalankan oleh pihak RUMAN bagi anak *Grade Schooler* jika dilihat berdasarkan teori Campbell dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keberhasilan program MIBARA

Keberhasilan program MIBARA dalam hal ini merupakan kemampuan operasional dalam menjalankan suatu program yang sesuai dengan tujuan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Keberhasilan program disini dapat ditinjau dari proses berjalannya suatu kegiatan yang ada di lapangan. Pada bagian ini program MIBARA sudah berhasil menjalankan programnya dengan memberikan layanan membaca, bermain sambil belajar dan memberikan peminjaman buku-buku koleksi secara gratis.

b. Keberhasilan sasaran program MIBARA

Keberhasilan sasaran merupakan tercapainya tujuan dari berjalannya suatu program dengan memperhatikan aspek output yang dapat dilihat seberapa jauh output yang dihasilkan dalam mencapai suatu tujuan dari program. Keberhasilan dari program MIBARA selama ini terlihat dengan semakin banyaknya jumlah pengunjung yang memanfaatkan jasa layanannya termasuk dikalangan anak *Grade Schooler*.

c. Kepuasan terhadap program MIBARA

Efektivitas program MIBARA terhadap anak *Grade Schooler* juga terlihat dari kepuasan penggunanya yang dalam hal ini anak *Grade Schooler*. Tidak hanya anak-anak orang tua anak yang setia mendampingi anaknya juga mengakui kepuasan atas apa yang sudah dicapai anaknya selama memanfaatkan jasa

MIBARA. Hal ini menunjukkan kepuasan yang dirasakan adalah hasil dari kualitas jasa yang diberikan oleh pelaksana program.

d. Pencapaian tujuan menyeluruh

Pada bagian ini efektivitas merupakan komponen dari seberapa jauh pihak pelaksana program melakukan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pencapaian ini terdapat penilaian secara umum yang ditujukan oleh pelaksana sebagai pelaksana program minat baca. Dimana pada program MIBARA tujuan yang sudah terlihat tercapai bagi anak *Grade Schooler* meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas anak, anak-anak lebih terampil berbicara dan berpikir, kemampuan membaca dan menulis anak lebih meningkat dan anak-anak memiliki rasa senang dalam ketertarikan membaca

B. Efektivitas Pemanfaatan MIBARA Terhadap Minat Baca Anak Usia *Grade Schooler* Pada TBM Ruman Aceh

Program mibara dapat dikatakan Efektif dikarenakan proses kegiatan pada program mibara berjalan dengan baik sesuai dengan indikator keberhasilan program Mibara, Berdasarkan penjelasan terkait pelaksanaan program MIBARA terhadap anak *Grade Schooler* sudah berjalan dengan efektif, di lihat dari beberapa indikator yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan memberikan dampak positif dari kegiatan program mibara kepada anak-anak dapat dilihat dari hasil observasi dilapangan bahwa, program tersebut memberikan dampak positif kepada anak-anak khususnya pada anak *Grade Schooler* yang meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas anak, anak-anak lebih terampil berbicara dan berpikir, kemampuan membaca dan menulis anak lebih meningkat

dan anak-anak memiliki rasa senang dalam ketertarikan membaca serta terdapat perkembangan yang menumbuhkan minat baca anak diantaranya;

1. **Senang dalam membaca (perasaan senang terhadap membaca);** Anak-anak senang dalam membaca dengan adanya program Mibara anak lebih tertarik dalam membaca yang meningkatkan rasa ingin membaca sehingga program Mibara banyak disukai oleh anak dan mejadikan program mibara sebagai program yang efektif dalam meningkatkan minat baca anak. Adapun dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang anak (pengunjung) juga mengakui sebagai berikut:

*“Saya sangat senang mengikuti program MIBARA karena saya suka membaca, dan juga menambahkan ilmu untuk saya dan kawan-kawan lainnya”.*⁷¹

Di lihat dari hasil observasi di lapangan Dampak program MIBARA terhadap minat membaca anak usia Grade Schooler sangatlah baik, yakni dilihat dari hasil wawancara dengan salah seorang pengunjung; *“saya senang membaca di luar dengan sambil bermain, saya tidak bosan belajar karna tempat dan fasilitas yang nyaman dan saya cenderung memiliki ketertarikan untuk datang lagi ke Mibara karena dapat mengenal kawa kawan baru”.*⁷² Program MIBARA sangat efektif bagi minat baca anak usia Grade Schooler dikarenakan semua kegiatan Mibara mendukung minat baca anak dan belajar membaca sang anak. *Bahkan peningkatan pengunjung sangat bagus pada*

⁷¹ Wawancara dengan Azka, Selaku Anak/Pengunjung MIBARA, 13 Agustus 2023.

⁷² Wawancara dengan Ade, Selaku Anak/pengunjung MIBARA, 13 Agustus 2023.

*Mibara hampir setiap tahunnya meningkat, dan pengunjung selalu antusias membaca pada lapak mibara setiap hari minggunya”.*⁷³

2. **Perhatian membaca (perhatian dalam kegiatan membaca);** Anak-anak memperhatikan dan mengikuti program mibara dengan antusias di setiap hari minggunya dengan melakukan membaca sambil bermain yang mendorong keinginan anak membaca menjadi lebih tinggi sehingga anak lebih melek akan informasi. Hal ini dilihat dari hasil observasi di lapangan. Bahkan peningkatan pengunjung sangat bagus pada mibara hampir setiap tahunnya meningkat, dan pengunjung selalu antusias membaca pada lapak mibara setiap hari minggunya.⁷⁴ Bahkan hasil wawancara dengan salah seorang pengunjung Mibara juga mengemukakan bahwa *‘Program Mibara menjadi salah satu alasan saya untuk mendatangi blang padang pada hari minggu karena ingin menggunakan layanan Mibara untuk membaca sehingga dengan demikian saya terbiasa dan suka akan membaca’*⁷⁵
3. **Rasa untuk membaca (rasa suka untuk membaca);** Selain itu anak-anak juga suka membaca pada program Mibara dilihat dari seberapa sering anak-anak mengunjungi program mibara dilihat dari hasil observasi di lapangan serta hasil wawancara dengan pengunjung bahwa *“Dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan minat baca saya, apalagi kegiatannya dilakukan di area terbuka dan koleksi yg disediakan juga beragam, sehingga*

⁷³ Wawancara dengan Raihan, Selaku Anak/pengunjung MIBARA, 13 Agustus 2023

⁷⁴ Wawancara dengan Arif, Selaku Anak/pengunjung MIBARA, 13 Agustus 2023

⁷⁵ Wawancara dengan Iqbal, selaku Anak/pengunjung MIBARA, 13 Agustus 2023

*membuat saya betah membaca*⁷⁶. Dan Saya rasa sangat dapat memberika minat baca pada anak, dengan koleksi yang beragam dan suasana yang nyaman membuat anak betah untuk membaca, Anak yg biasanya malas membaca, ketika saya bawa kesini dia jadi mau mencoba untuk membaca walau hanya 20 menitan tapi saya rasa itu sudah sangat bagus”.⁷⁷

- 4. Dorongan untuk membaca (dorongan diri untuk membaca);** dari kebiasaan rasa suka terhadap membaca yang di dilakukan dengan keinginan pada diri sendiri sang anak yang dapat menumbuhkan dorongan untuk membaca sehingga bisa meningkatkan minat baca anak. Adapun hasil observasi di lapangan berupa; “Dalam program MIBARA pihak pelaksana memberikan layanan peminjaman buku secara gratis. Peminjaman untuk satu orang berjumlah lima buku pengembaliannya dilakukan setelah tujuh hari”.⁷⁸ Dengan adanya layanan tersebut pengunjung tertarik untuk membaca sehingga menimbulkan rasa ingin membaca dan dorongan untuk membaca. kemudian dari wawancara dengan seorang pengunjung/anak mengatakan bahwa “*dari kebiasaan membaca di sekolah dan juga pada program Mibara setiap minggunya sehingga menjadikan membaca jadi kebiasaan sehari-hari dan menjadi dorongan tersendiri untuk menjadikan membaca sebagai salah satu hal yang melatih otak dan pikiran.*”⁷⁹

⁷⁶ Wawancara dengan Intan aulia, selaku anak/pengunjung Mibara 3 september 2023

⁷⁷ Wawancara dengan Ibuk Lita, Selaku orang Tua Anak/Pengunjung MIBARA, 3 September 2023

⁷⁸ Wawancara dengan Fathin, Selaku Pembina Program MIBARA, 13 Agustus 2023

⁷⁹ Wawancara dengan Bella, selaku Anak/pengunjung program MIBARA, 13 Agustus 2023



Gambar 4.4

Antusias Relawan MIBARA dan Orangtua Anak dalam Mendampingi Anak Membaca

C. Pembahasan

Hasil analisis terhadap temuan penelitian di atas terkait efektivitas pemanfaatan MIBARA terhadap minat baca anak usia *grade schooler* pada TBM Ruman Aceh dapat dijelaskan bahwa program MIBARA memberikan kontribusi yang besar dalam upaya menumbuhkan minat baca anak-anak yang masih berusia sekolah mulai ditingkat dini dan tingkat dasar hingga menengah pertama.

Program yang dijalankan oleh RUMAN ini dilakukan setiap hari minggu di lapangan Blang Padang Kota Banda Aceh. Program MIBARA sangat efektif dalam menyemangati pengunjungnya untuk membaca dan bermain, khususnya dikalangan anak usia *Grade Schooler*. Pemberian layanan MIBARA kepada anak usia *Grade Schooler* berupa layanan baca buku dalam berbagai bentuk koleksi. MIBARA juga memberikan layanan untuk pengembangan motorik anak-anak.

Keefektivan ini terlihat dari kesesuaiannya terhadap indikator keberhasilan program Mibara yang di lihat dari fakta dilapangan bahwa program mibara

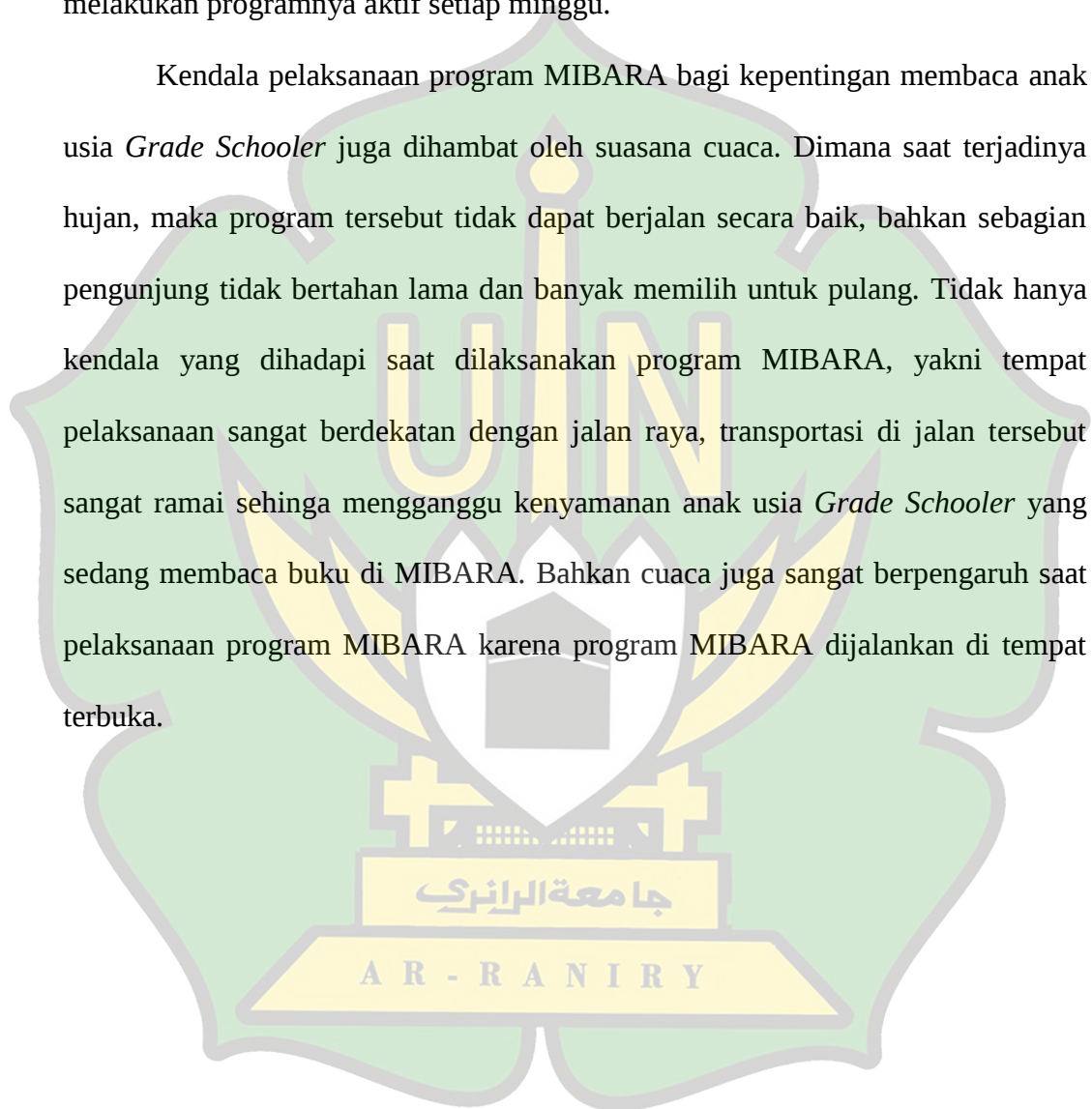
membuat anak-anak mengikuti program mibara dengan antusias yang ditemani orang tuanya dengan gembira antusias dalam membaca koleksi-koleksi yang disediakan, anak-anak senang dalam membaca dalam program MIBARA tersebut bahkan melakukan peminjaman untuk dibaca di rumah, bahkan setiap diadakannya program tersebut banyak pengunjungnya dari kalangan anak yang sama sehingga terlihat loyalitas di kalangan anak-anak tersebut.

Keefektivan program MIBARA ini juga terlihat dalam hal layanan yang diberikan bagi anak usia *Grade Schooler* dengan penuh keramah tamahan sehingga membuat anak semangat dalam membaca bahkan tidak sedikit orangtua anak usia *Grade Schooler* yang meminjam koleksi-koleksi buku untuk dibaca oleh anak-anaknya di rumah atau langsung membaca di tempat. Banyak anak usia *Grade Schooler* saat berkunjung ke Blang Padang sebagai lokasi program MIBARA khusus untuk membaca bukan untuk bermain dengan permainan yang ada di Blang Padang tersebut. Artinya anak usia *Grade Schooler* yang sedang mengekspresikan dirinya di Blang Padang, selain bisa membaca buku, anak usia *Grade Schooler* juga disediakan peminjaman buku gratis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.

Sekalipun sudah diupayakan secara maksimal pelaksanaan program MIBARA dalam rangka meningkatkan minat baca bagi anak usia *Grade Schooler*, namun program tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala, baik yang bersumber dari internal pelaksana MIBARA yakni pihak RUMAN dan kendala eksternal dari lingkungan tempat melaksanakan MIBARA itu sendiri. Kendala yang bersumber pada lingkungan ialah kurangnya perhatian pihak Blang Padang

dan masyarakat umum yang berkunjung ke Blang Padang untuk kebutuhan lain yang terlihat dari sikap dalam penempatan kendaraan masyarakat tepat pada lokasi yang biasa dilakukan MIBARA, padahal pihak MIBARA diketahui melakukan programnya aktif setiap minggu.

Kendala pelaksanaan program MIBARA bagi kepentingan membaca anak usia *Grade Schooler* juga dihambat oleh suasana cuaca. Dimana saat terjadinya hujan, maka program tersebut tidak dapat berjalan secara baik, bahkan sebagian pengunjung tidak bertahan lama dan banyak memilih untuk pulang. Tidak hanya kendala yang dihadapi saat dilaksanakan program MIBARA, yakni tempat pelaksanaan sangat berdekatan dengan jalan raya, transportasi di jalan tersebut sangat ramai sehingga mengganggu kenyamanan anak usia *Grade Schooler* yang sedang membaca buku di MIBARA. Bahkan cuaca juga sangat berpengaruh saat pelaksanaan program MIBARA karena program MIBARA dijalankan di tempat terbuka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara kualitas, selama ini program MIBARA sudah efektif dalam meningkatkan minat baca anak usia *Grade Schooler*. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan, keinginan membaca dan meminjam koleksi-koleksi yang disediakan pada kegiatan MIBARA terus meningkat dan loyal. Anak usia *Grade Schooler* yang memanfaatkan program MIBARA merasa sangat senang dan gembira saat mendapatkan layanan pada MIBARA tersebut.

B. Saran

Agar hasil kajian ini dapat terealisasi maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pelaksana program MIBARA, agar terus meningkatkan layanan dalam berbagai kegiatan sehingga terus dapat menarik minat membaca masyarakat dari berbagai kalangan.
2. Bagi masyarakat, agar terus memberikan dorongan dan dukungan terhadap anak-anak untuk membaca tidak hanya pada kegiatan MIBARA melainkan juga di lokasi-lokasi membaca lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Awwaf, *Dampak Program Kampanye Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Santriwan/i di Dayah Daruzzahidin Aceh*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021
- Anggraini, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK di Kecamatan Pulung, *Jurnal Ilmu Informasi dan perpustakaan Vol 1 No 2*, tahun 2016
- Anuraga, *Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa*, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol 3 No 1* (2016).
- Babadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2015
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2011.
- Depdiknas, *Keterampilan Dasar untuk Hidup. Literasi Membaca, Matematika & Sains. Laporan Program for International Student's Assessment*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2004
- Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Endang, dkk, *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini*, *Jurnal Informasi dan Perpustakaan Vol 5 No 1* 2017.
- Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara, 2014
- Jamaluddin, *Pengelolaan Pendidikan Luar Sekolah Ruman (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Banda Aceh*. Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020.

Kalida, *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Jakarta: Grafika, 2015.

Kalida, *Fundraising: Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2013.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014b. *Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Penguatan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan NonFormal dan Informal, 2014.

Kern, *Literacy and Language Teaching*, New York: Oxford University Press, 2000

Khoiruddin, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini di Taman Baca Masyarakat*, (Kediri: Institut Agama Islam Tribakti, 2016.

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya., 2012.

Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga, 2009

Munandar, *Memupuk Minat untuk Membaca*, Jakarta: IKAPI, 2012.

Perpustakaan Nasional R.I., *Panduan Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1992.

Rahmatullah, *Strategi Gerakan Literasi Desa di Era Disrupsi*, <https://tirtabuanamedia.co.id/strategi-gerakan-literasi-desa-di-era-disrupsi>

Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi*, Depok: Literatur Nusantara, 2013.

Ruslan, *Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat: Eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme – Aceh Besar*, Jurnal ADABIYA, Volume 19 No. 2. 2017.

Sayyid Abu Bakar AR, *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat (Studi Kasus di Taman Baca*

Masyarakat Cinta Baca, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu), Skripsi. 2014, 2. di akses pada 27 Agustus 2022, <http://repository.unib.ac.id/8703/1/I%2CII%2CIII%2CI-14-say-FK.pdf>

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suhardi, dkk, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 2013

Suharmono, Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa, *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1*, 2015.

Susanti, *Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*, Jurnal Comm-Edu Volume 2 Nomor 3

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006

Tobari, Rumah Aceh Pinjamkan 3.530 Bacaan, diakses melalui <https://infopublik.id/kategori/nusantara/702499/ruman-aceh-pinjamkan-3-530-bacaan>, tanggal 20 Januari 2023

جامعة الرانري

AR - RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 855/Un.08/FAH/KP.004/06/2022

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

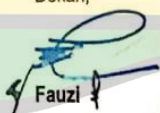
Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Siti Aminah, S.IP., M.MLS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Safriani
Nim : 180503065
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Efektivitas Program Mibara oleh Anak Usia *Grade Schooler* pada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruman Aceh di Blang Padang

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.
Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 13 Juni 2022
Dekan,

Fauzi

AR - RANIRY

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

CS diproses dengan CamScanner

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321) Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1021/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ibu Afriani

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAFRIANI / 180503065**

Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : jeulingke, Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **EFEKTIVITAS PROGRAM MIBARA OLEH ANAK USIA GRADE SCHOOLER PADA TAMAN BACAAN MASYARAKAT RUMAH ACEH DI BLANG PADANG**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 September
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari RUMAN


PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASAYARAKAT
PKBM RUMAN ACEH
(Rumah Baca Aneuk Nanggroe)
Akte Notaris No. 01 Tanggal 13.06.2014 H. Azwar, SH, M.Si, M.Kn. 1 NPWP: 70.482.345.9-101.000.
 Jl. Unisa, No. 166, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, 23234.
 Email: rumah.baca2013@gmail.com 1 Telp: 09531163027231 H/P: 095262703429

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 054/SK/PKBM-RA/VIII/2023

Kepala Perpustakaan TBM RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Aceh menyatakan bahwa:

Nama/Nim : Safriani/180503065

Semester/Jurusan : /Ilmu Perpustakaan

Alamat : Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Judul Penelitian : Efektivitas Program MIBARA Oleh Anak Usia Grade Schooler Pada Taman Bacaan Masyarakat RUMAN Aceh Di Blang Padang.

Benar namanya yang tersebut diatas telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi pada Perpustakaan TBM RUMAN (Rumah Baca Aneuk Nanggroe) Aceh Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 08 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala PKBM RUMAN Aceh


Rizky Sopya, S.Pd



AR - RANIRI

جامعة الرانيري

CS

Lampiran 4. Daftar Pedoman Wawancara

PERTANYAAN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Pekerjaan/Jabatan:

Umur :

Nomor HP :

B. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK KEPALA DAN PUSTAKAWAN

1. Sejak kapan program MIBARA mulai diberikan kepada anak usia *Grade Schooler* pada TBM Ruman Aceh?

Jawaban:

2. Apa tujuan dilaksanakan program MIBARA mulai diberikan kepada anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

3. Apa saja bentuk program MIBARA yang diberikan kepada anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

4. Apa saja jenis koleksi program MIBARA yang diberikan kepada anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

5. Bagaimana prosedur bagi pengunjung saat ingin mengikuti program MIBARA di kalangan anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

6. Siapa saja yang dilibatkan dalam program MIBARA bagi anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

7. Bagaimana dampak program MIBARA terhadap minat membaca anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

8. Seberapa efektif program MIBARA bagi minatbaca anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

9. Bagaimana peningkatan jumlah kunjungan anakusia *Grade Schooler* pada program MIBARA?

Jawaban:

10. Apa kendala pelaksanaan program MIBARA kepada anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

11. Faktor apa yang mendukung program MIBARA bagi anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

c. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK ORANGTUA ANAK

1. Apakah bapak/ibu pernah memanfaatkan program MIBARA dalam rangka meningkatkan minat bacaanak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

2. Seberapa sering bapak/ibu memanfaatkanprogram MIBARA dalam rangka meningkatkanminat baca anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

3. Berapa lama bapak/ibu menghabiskan waktuBersama anak dalam memanfaatkan program MIBARA?

Jawaban:

4. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadapprogram MIBARA dalam rangka meningkatkanminat baca anak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

5. Apa saja fasilitas yang disediakan pada program MIBARA dalam rangka meningkatkan minat bacaanak usia *Grade Schooler*?

Jawaban:

6. Apakah pemanfaatan program MIBARA dapat meningkatkan minat baca anak usia *Grade Schooler*? Jelaskan bentuk peningkatan minatbaca anaknya!

Jawaban:

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 
1. NamaLengkap : Safriani
 2. Tempat/ TanggalLahir : Sawang Mane, 07 November 2000
 3. JenisKelamin : Perempuan
 4. Agama : Islam
 5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
 6. Status : Belum Menikah
 7. Pekerjaan : Mahasiswa
 8. Alamat : Ds. Sawang Mane, kec.Seunagan Timur, Kab. Nagan Raya
 9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sairan Ib.
 - b. Ibu : Khairani
 - c. Alamat : Ds. Sawang mane, Kec.Seunagan Timur, Kab. Nagan Raya
 10. JenjangPendidikan
 - a. SD/MI : SDN Keude Neulop
 - b. SMP/MTs : MTSS Babussalam Meulaboh
 - c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Seunagan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 19 Desember 2023

Safriani
Nim.180503065